

ABSTRAK

Nita Nurjanah. (2018). *Tanggapan Siswa terhadap Metode Hypnolearning Hubungannya dengan Motivasi Belajar Mereka pada Mata Pelajaran PAI* (Penelitian Kuantitatif terhadap Siswa Kelas VIII C SMP Bakti Nusantara 666 Bandung).

Penelitian ini bertolak dari fenomena yang muncul di SMP Bakti Nusantara 666 Bandung, yakni timbul kesenjangan, di satu pihak Metode *Hypnolearning* memberikan dukungan dalam memotivasi siswa dalam belajar. Dipihak lain, motivasi siswa masih rendah seperti masih adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Dari fenomena tersebut timbullah permasalahan yang harus diteliti, bagaimana realitas motivasi belajar siswa kelas VIII C SMP Bakti Nusantara 666 Bandung pada mata pelajaran PAI? Adakah hubungan antara keduanya?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Realitas tanggapan siswa terhadap Metode *Hypnolearning*, 2) Realitas motivasi belajar siswa, dan 3) Realitas hubungan antara tanggapan siswa terhadap Metode *Hypnolearning* dengan motivasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI.

Penelitian ini bertolak dari asumsi bahwa tinggi rendahnya motivasi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tanggapan siswa terhadap Metode *Hypnolearning*. Dari asumsi tersebut dapat ditarik hipotesis semakin tinggi tanggapan siswa terhadap Metode *Hypnolearning*, maka semakin tinggi motivasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI. Jika semakin rendah tanggapan siswa terhadap Metode *Hypnolearning*, maka semakin rendah motivasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, studi dokumen, studi pustaka, dan angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis logika untuk mengolah data kualitatif dan analisis statistika untuk mengolah data kuantitatif dengan analisis parsial dan korelasi.

Berdasarkan penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Realitas variabel X menunjukkan kualifikasi positif, dengan nilai 4,01. Nilai tersebut berada pada interval 3,51 – 4,50. Realitas variabel Y menunjukkan kualifikasi tinggi, dengan nilai 3,51. Nilai tersebut berada pada interval 3,51 – 4,50. Hal tersebut ditunjukkan melalui persamaan regresi $Y = 52,65 + (0,03) X$ dengan koefisien korelasi sebesar 0,07 yang termasuk kategori “sangat rendah” karena berada pada interval 0,00 – 0,19. 2) Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,41 < 2,03$. Ini berarti hipotesis (H_0) diterima dan hipotesis (H_a) ditolak. 3) Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y. Karena menunjukkan kualifikasi yang sangat rendah.